

PELATIHAN TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN DASAR

Kiki Pratama Rajagukguk¹, Deni Hartanto², Agus Noviar Putra³

kikipratamargg@gmail.com

STKIP Al Maksu Langkat, Stabat, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 058424 Sei Gelugur. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran. Berdasarkan permasalahan prioritas yang akan diselesaikan, beberapa solusi yang ditawarkan dibidang teknologi pendidikan dan pembelajaran adalah dengan membuat sosialisasi dan penyuluhan mengenai teknologi dan digitalisasi pembelajaran di pendidikan dasar. Sedangkan solusi untuk permasalahan bidang sumber daya pendidikan adalah dengan menyediakan aplikasi Wondershare Filmora versi 12.0 serta memberikan pelatihan serta pendampingan dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu komponen bahan ajar. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan seminar, diskusi, dan pelatihan. Evaluasi kegiatan dilakukan selama berlangsungnya kegiatan dan di akhir kegiatan diberikan kuisisioner. Melalui pelatihan ini, guru dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai alat teknologi, perangkat lunak, dan aplikasi pendidikan. Hal ini membantu guru merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka.

Kata kunci: *Pedagogik, Professional, Teknologi, Digitalisasi, Pembelajaran*

ABSTRACT

This service activity was carried out at SDN 058424 Sei Gelugur. The aim of this activity is to improve teachers' pedagogical and professional competence in using digital media in learning. Based on the priority problems to be resolved, several solutions offered in the field of educational and learning technology are by providing outreach and counseling regarding technology and digitalization of learning in basic education. Meanwhile, the solution to problems in the field of educational resources is to provide the Wondershare Filmora application version 12.0 and provide training and assistance in compiling and developing learning media as a component of teaching materials. The method of implementing this service activity uses a seminar, discussion and training approach. Activity evaluation is carried out during the activity and at the end of the activity a questionnaire is given. Through this training, teachers can develop their abilities in using various technological tools, software and educational applications. This helps teachers feel more confident and comfortable in utilizing technology in their teaching.

Keywords: *Pedagogy, Professional, Technology, Digitalization,*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi abad 21 dalam dunia pendidikan semakin pesat dan mengarahkan orientasinya pada teknologi digital. Guru, sebagai komponen utama pendidikan, tentu harus siap menghadapi perubahan serta tantangannya. Guru harus menyadari tantangan yang ada khususnya di era yang sudah serba digital. Mereka harus menyesuaikan cara mengajar dengan kebutuhan generasi muda dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Sihotang, 2020; Widiyanto, 2021). Digitalisasi pembelajaran meliputi pengelolaan administrasi pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, penugasan, dan pelaksanaan evaluasi harus dipahami dan mampu diterapkan oleh guru (Dede, et all, 2022).

Namun kenyataannya kompetensi guru dalam digitalisasi masih rendah. Digitalisasi pembelajaran masih sulit masuk di ruang kelas, disebabkan banyaknya guru-guru yang gagap teknologi (Suhendri, et all, 2020). Dibuktikan dengan adanya riset Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbud yang menunjukkan dari 28 ribu guru hanya 46% yang lolos level 1. Sementara level 2 hanya 14% yang lolos. Disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia masih rendah karena belum mencapai 50% dari total seluruh guru (Detiknews, 2020). Beberapa hasil studi juga mengungkap fakta bahwa kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya (Batubara, 2018; Astini, 2019; Myori, et all, 2019; Rahim, et all, 2019; Nahdi, et all, 2020; Rupi'ah, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis mengenai kompetensi guru khususnya di Kab. Langkat belum mencapai nilai rata-rata yang sempurna. Berikut adalah data hasil UKG Kabupaten Langkat yang tertera pada Neraca Pendidikan Daerah:

Tabel 1. Data Hasil UKG Kab. Langkat Tahun 2019
 (Sumber: Neraca Pendidikan Daerah)

Kode Wilayah	Nama Wilayah	Prov	SD	SMP	SMA	SMK	Pedagogik	Profesional	Rata-Rata
070200	Kab. Langkat	Prov. Sumatera Utara	49.64	53.76	55.96	52.13	46.59	53.41	51.37

Hasil observasi di SDN 058424 Sei Gelugur Dusun Sei Gelugur Kec. Batang Serangan Kab. Langkat diperoleh banyak informasi terkait permasalahan guru, diantaranya guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran disebabkan kurangnya sarana dan prasarana penunjang keaktifan dan kesenangan murid dalam belajar juga karena para guru belum memiliki wawasan dan keterampilan yang memadai untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Guru belum sepenuhnya mengetahui tentang media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Kebanyakan guru hanya menggunakan media whatsapp untuk membantu dalam melaksanakan pembelajaran ketika pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan. Sedangkan whatsapp tentu tidak memiliki fitur yang lengkap untuk membantu pembelajaran.

Pembelajaran yang masih dipakai saat ini ialah pembelajaran sederhana sehingga peserta didik menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video bisa dijadikan alternatif dari permasalahan tersebut (Purwanti, 2015), tentunya dengan platform yang yang mampu mendukung implementasi pembelajaran daring dapat berupa WhatsApp, Email, Google Classroom, Moodle, Zoom, dan yang lainnya (Gunawan, et all, 2020). Namun guru hanya mengetahui google sebagai mesin pencarian yang sering digunakan di internet.

Digitalisasi pembelajaran masih sulit masuk di ruang-ruang kelas, disebabkan masih banyaknya guru-guru yang gagap teknologi. Kesulitan dalam menguasai dan menerapkan

teknologi digital pada pembelajaran memang dialami semua guru hampir di seluruh Indonesia, termasuk guru-guru di Kecamatan Stabat. Hasil observasi di SDN 058424 Sei Gelugur ditemukan informasi terkait permasalahan utama mitra di bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran adalah; 1) pemahaman akan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, 2) kurangnya informasi tentang hal-hal yang berkaitan aplikasi digital pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan prioritas yang akan diselesaikan, beberapa solusi yang ditawarkan dibidang teknologi pendidikan dan pembelajaran adalah dengan membuat sosialisasi dan penyuluhan mengenai teknologi dan digitalisasi pembelajaran di pendidikan dasar. Sedangkan solusi untuk permasalahan bidang sumber daya pendidikan adalah dengan menyediakan aplikasi Wondershare Filmora versi 12.0 serta memberikan pelatihan serta pendampingan dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu komponen bahan ajar. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi pedagogik dan professional guru dalam menggunakan media digital dalam pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Dusun Sei Gelugur, Kelurahan Sei Musam, Kecamatan Batang Serangan, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara dengan sasaran guru sekolah dasar di SDN 058424 Sei Gelugur. Kelompok sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru SDN 058424 Sei Gelugur yang berstatus guru PNS dan honorer. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat mengembangkan kompetensinya dalam melakukan pembelajaran dengan berbasis media digital. Untuk tujuan tersebut metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan seminar, diskusi, pelatihan, dan pendampingan. Langkah-langkah solusi pada bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Solusi Pada Bidang Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran;

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Diskusi dengan Mitra tentang gambaran media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran.	Memberi masukan mengenai kesulitan yang dialami setiap guru
2	Sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui kegiatan FGD dengan audien, yaitu para guru SDN 058424 Sei Gelugur	Mitra berperan sebagai peserta program yang siap dilatih dan Mitra juga terlibat secara keseluruhan dalam program PKM
3	Pemampanan materi tentang teknologi dan digitalisasi pembelajaran di pendidikan dasar.	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati

Langkah-langkah solusi pada bidang sumber daya pendidikan secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Solusi Pada Bidang Sumber Daya Pendidikan

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
1	Pengenalan dan pemberian materi pelatihan	Diskusi dengan Mitra tentang gambaran media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran.
2	Pembagian kelompok pelatihan	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
3	Memberi tugas ke peserta untuk mengupdate instrumen pembelajaran berupa RPP, LKS/LKPD, bahan ajar,	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul

No	Tahap Pelaksanaan	Partisipasi Mitra
	media pembelajaran dan lembaran penilaian	
4	Membuat SOP untuk masing- masing bidang dan melakukan pelatihan pengamatan terhadap pelaksanaan SOP	Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan.
5	Memberikan aplikasi yang akan digunakan dalam pelatihan (Wondershare Filmora versi 12.0.)	Menerima aplikasi dan mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
6	Pengenalan tools dalam setiap aplikasi	Menerima materi dan mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
7	Pelatihan menggunakan aplikasi digitalisasi pembelajaran	Mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi tersebut.
8	Pelatihan Produksi Video pembelajaran	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
9	Presentasi video pembelajaran yang telah dibuat	Mempresentasikan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul
10	Melaksanakan Pendampingan selama dan setelah program berlangsung.	Menjelaskan kendala yang dihadapi dan melaksanakan solusi yang disepakati
11	Evaluasi dan revisi video pembelajaran	Melaksanakan tugas sesuai dengan yang di sampaikan Tim Pengusul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan serta pendampingan dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu komponen bahan ajar pada guru-guru di SDN 058424 Sei Gelugur yang bertempat di di Dusun Sei Gelugur, Kelurahan Sei Musam, Kecamatan Batang Serangan, Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Peserta dalam kegiatan pelatihan tersebut berjumlah 10 orang guru. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android yang telah dilaksanakan tampak pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Dalam Membuat Media Dan Evaluasi Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT

Sementara produk yang dihasilkan yaitu berupa media pembelajaran berbasis aplikasi Wondershare Filmora versi 12.0 tampak pada gambar berikut.



Gambar 2. Media Pembelajaran Berbasis aplikasi Lectora Inspire

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan selama periode kegiatan program berlangsung serta di akhir kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan, serta untuk mengevaluasi daya serap peserta terhadap materi yang telah diberikan atau tingkat ketercapaian dari pelatihan yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi mitra sebelum pelaksanaan program dan kondisi mitra setelah pelaksanaan program.

Hasil evaluasi sebagai rekomendasi untuk mitra sebagai bahan masukan dan pertimbangan. Hasil evaluasi juga menjadi acuan tim Program Kemitraan Masyarakat untuk menentukan tindak lanjut kegiatan. Pemantauan perkembangan mitra tetap akan dilakukan tim Program Kemitraan masyarakat walaupun kegiatan tersebut telah berakhir.

KESIMPULAN

Melalui pelatihan teknologi dan digitalisasi meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan alat dan platform digital dalam pengajaran. Selain itu, juga meningkatkan interaktivitas, membuat pembelajaran lebih menarik, serta mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Guru yang mendapatkan pelatihan teknologi dan digitalisasi memiliki lebih banyak alat untuk merancang pengalaman pembelajaran yang beragam dan relevan. Mereka dapat menggunakan video, simulasi, permainan edukatif, dan sumber daya online untuk membantu siswa memahami konsep secara lebih baik. Melalui pelatihan ini, guru dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai alat teknologi, perangkat lunak, dan aplikasi pendidikan. Hal ini membantu guru merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. *In Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya (Vol. 1, No. 1)*.
- Batubara, D. S. (2018). Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru sd/mi (potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya). *Muallimuna: Jurnal Ibtidaiyah idaiyah, 3(1), 48-65*.
- Dede Salim Nahdi, Abdur Rasyid, Ujiati Cahyaningsih. (2022). Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Digitalisasi Pembelajaran. *Papanda Journal of Community Service ISSN 2830-5485 Volume 1, Nomor 1, 1-6*
- Detiknews. (2020). Kemendikbud Ungkap Penyebab Teknologi di Sektor Pendidikan Masih Tertinggal. Accessed from: <https://news.detik.com/berita/d-4888111/kemendikbud-ungkap-penyebab-teknologi-di-sektor-pendidikan-masih-tertinggal>.

- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During The COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76-81.
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 3(1).
- Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 3(2), 133-141.
- Rupi'ah, S. P. (2021). Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Supervisi Akademik Di SD Negeri Sidomulyo 01 Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Profesi Dan Keahlian Guru (JPKG)*, 2(1), 33-41.
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *IMANUEL : Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 63- 75.
- Suhendri, H., Ningsih, R., & Retnowati, R. (2020). Analisis Literasi Teknologi Informasi Guru Matematika SMK Swasta Jakarta Selatan Ditinjau dari Aspek Manajemen Pendidikan. *TadbiR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 291-302
- Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224